

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Citra merupakan cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan atau Lembaga, seseorang, atau suatu aktifitas. Menurut Philip yang dikutip oleh Iman (2010) Citra merupakan jumlah dari keyakinan-keyakinan, gambaran-gambaran, dan kesan-kesan yang dipunyai seseorang pada suatu objek seperti orang, organisasi, atau sekelompok orang. Memiliki citra baik dimasyarakat merupakan suatu keuntungan jangka panjang bagi perusahaan, keuntungan jangka panjang tersebut meliputi kepercayaan publik terhadap layanan yang diberikan. Menurut Jefkins yang dikutip oleh Usrotul (2016) citra adalah kesan, gambaran, atau impresi yang tepat atas sosok keberadaan berbagai kebijakan personal atau jasa-jasa dari suatu perusahaan atau organisasi. Masyarakat memandang citra suatu perusahaan atau lembaga melalui informasi yang diterimanya. Citra adalah hal yang paling penting dari suatu lembaga atau organisasi, citra harus selalu dibangun dan dipelihara karena citra yang baik akan menarik perhatian masyarakat. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan citra atau kesan positif dimata publik maka hal yang harus ditingkatkan adalah dari segi pelayanan lembaga.

Sebagai televisi publik, LPP TVRI mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh masyarakat dan citra melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. LPP TVRI memiliki beberapa kebijakan agar terjalinnya hubungan baik kepada publiknya baik di dalam lembaga maupun diluar lembaga ini yakni kegiatan eksternal dan internal yang dilakukan LPP TVRI yaitu memberikan informasi kepada masyarakat luas, sehingga tujuan perusahaan sendiri secara keseluruhan dapat diketahui masyarakat sebagai upaya keterbukaan informasi mengenai perusahaan demi terjalinnya hubungan baik dengan publik serta meningkatnya citra perusahaan LPP TVRI. LPP TVRI juga memiliki kebijakan yang dapat membina hubungan baik dengan beberapa pihak perusahaan lain, sebagai contohnya antara lain dari segi pendidikan. LPP TVRI dalam kerja samanya dengan institusi pendidikan yang dilakukan dengan cara tersendiri, yaitu: *company visit* atau kunjungan industri yang dilaksanakan secara langsung di LPP TVRI Jakarta Pusat.

Lembaga atau baik swasta maupun pemerintah dalam menjalankan kegiatan tidak dapat sendiri, akan tetapi harus berhubungan baik dengan pihak luar lembaga, baik masyarakat luas maupun perusahaan lainnya. Biasanya bagian dari lembaga yang menjalankan atau berperan tersebut adalah Hubungan Masyarakat (Humas). Humas melakukan publikasi terhadap masyarakat dalam membentuk citra positif lembaga. Humas melakukan publikasi terhadap masyarakat. Perusahaan melakukan upaya publikasi mengenai citra untuk membuat publik mengetahui, peduli, dan percaya terhadap perusahaan, disebut sebagai aktivitas seorang Humas. Menurut Effendy (2006:23) Humas merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal-balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Humas LPP TVRI memiliki peran sendiri yang terdiri dari dua bagian, yaitu menjaga hubungan yang terjadi didalam (internal) yakni bertugas membangun komunikasi yang baik dalam perusahaan atau organisasi tersebut. Humas diwajibkan dapat mengantisipasi beberapa isu yang berkembang terkait dengan perusahaan tersebut, seorang humas harus mampu mengidentifikasi isu negatif sekalipun. Peran humas yang menjaga hubungan keluar (eksternal) yaitu harus dapat menumbuhkan sisi positif dari perusahaan kepada masyarakat atau publik, Ruslan (2012:23).

Persaingan ketat dalam industri Humas dibidangnya membuat humas LPP TVRI harus memacu kreatifitas dan kualitas aktivitas atau kegiatan Humas agar mendapatkan kembali citra yang baik bagi Lembaga, karena sejak kehadiran televisi-televisi swasta lainnya dengan kegiatan dan aktivitas yang menarik perhatian masyarakat tidak dapat dipungkiri bahwa khalayak telah tersegmentasi. Dewasa ini, humas harus berhadapan dengan fakta yang sebenarnya, terlepas dari apakah fakta itu buruk, baik, atau tanpa pengaruh yang jelas. Karena itu humas dituntut mampu menjadikan khalayak lain memahami suatu pesan, demi menjaga citra lembaga yang diwakilinya (Musa *et.all*, 2012:142).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peran Humas dalam membangun citra LPP TVRI Jakarta Pusat?
- 2) Apa kegiatan yang dilakukan Humas dalam menjaga citra LPP TVRI Jakarta Pusat?
- 3) Apa Hambatan yang dihadapi Humas dalam menjaga citra LPP TVRI Jakarta Pusat dan bagaimana solusinya?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan disusunnya Tugas Laporan Akhir ini adalah:

- 1). Menjelaskan peran Humas dalam menjaga citra LPP TVRI Jakarta Pusat.
- 2). Menguraikan kegiatan yang dilakukan Humas dalam menjaga citra LPP TVRI Jakarta Pusat.
- 3). Menjelaskan hambatan yang di hadapi Humas dalam menjaga citra LPP TVRI Jakarta Pusat

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan Akhir ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL), yaitu di divisi humas LPP TVRI Jakarta Pusat, Jalan Gerbang Pemuda No.8, Gelora, Tanah Abang, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Waktu pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini dilakukan selama dua bulan terhitung dari tanggal 17 juni 2019– 13 Agustus 2019.